# Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Kamar Pada Bangka City Hotel Pangkalpinang Berbasis Web

## Fitrivanti 1)

Stmik Atma Luhur Pangkalpinang Jln. Jend. Sudirman Kel. Selindung Pangkalpinang Bangka Belitung, Telp: 0717 - 433506 e-mail: <a href="mailto:fitriyanti@atmaluhur.ac.id">fitriyanti@atmaluhur.ac.id</a>

#### Abstrak

Bidang Usaha Perhotelan telah berkembang dengan pesat, dengan kemajuan teknologi dan popularitas pasar elektronik di dunia internet sebagai kesempatan atau peluang dalam meningkatkan kompetisi di bidang perhotelan. Begitu halnya dengan Bangka City Hotel merupakan salah satu hotel bintang 2 ( dua ) yang menyajikan nuansa kamar yang nyaman, tenang dan bersih. Tujuan penulisan penelitian ini agar sistem kerja dan pelayanan di Bangka City Hotel dapat berjalan dengan lancar dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pemodelan Unifed Modelling Language (UML) guna merancang Sistem Informasi pemesanan kamar, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada tamu. Sistem Informasi reservasi kamar ini dapat menjadi salah satu yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi check in, check out, bill check out, sehingga dalam mengelola data tamu menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Seiring kemajuan teknologi komputer dan informasi serta telah tersedia komponen – komponen yang menunjang pemakaian teknologi tersebut, maka sangatlah tepat jika Bangka City Hotel Pangkalpinang menggunakan sistem ini untuk mempermudah proses kinerja sistem sehingga akan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi hotel tersebut.

Kata kunci: Sistem Informasi, Reservasi kamar, UML

## 1. Pendahuluan

# 1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang berorientasi pada teknologi informasi sudah tidak dapat di pungkiri lagi. Kemajuan ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini. Bersamaan dengan perkembangan tersebut, teknologi informasi berbasis komputer merupakan salah satu alat pengolahan data yang wajib dimiliki oleh perusahaan atau instansi untuk menghasilkan informasi yang terintegrasi secara tepat dan akurat. Dengan kemajuan teknologi informasi inilah yang dapat di bentuk suatu sistem informasi yang dapat membantu kegiatan operasional dari suatu perusahaan atau instansi yang menerapkannya dengan baik. Sistem informasi ini sudah banyak digunakan diberbagai sektor, tak terkecuali dunia perhotelan pun menggunakannya demi kemajuan bisnisnya.

Dapat dilihat bahwa produk utama yang dijual oleh usaha perhotelan ini adalah jasa penginapan. Namun yang diharapkan oleh konsumen bukan hanya itu. Konsumen menginginkan adanya pelayanan yang baik dalam hal *check in* dan *check out* maupun penggunaan layanan kamar hotel itu sendiri, kondisi lingkungan yang menyenangkan, sopan santun dan rasa hormat dari seluruh karyawannya. Kualitas dari pelayanan ini berpengaruh terhadap perkembangan hotel. Bangka City Hotel Pangkalpinang merupakan salah satu hotel yang berdiri di Kota Pangkalpinang, hotel ini masih menerapkan sistem manual dalam pengolahan data, reservasi perhotelan dan kegiatan operasional lainnya. Meskipun terdapat perangkat komputer namun penggunaannya masih sebatas hanya untuk membuat laporan – laporan dan pengarsipan yang berkaitan dengan perhotelan yang belum terkomputerisasi serta terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode pemodelan sistemnya dengan menggunakan *Unifed Modelling Language* (UML) untuk mengatasi permasalahan Revarasi Kamar yang terjadi pada hotel Bangka City Hotel Pangkalpinang dan untuk menunjang kegiatan operasional hotel tersebut.

### 2. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan, antara lain :

#### 2.1 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini.

# 2.2 Analisa Sistem

Pada tahap analisa sistem kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

## a. Activity Diagram

Activity diagram memiliki pengertian yaitu lebih fokus kepada menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Dipakai pada business modeling untuk memperlihatkan urutan aktivitas proses bisnis. Memiliki struktur diagram yang mirip flowchart atau data flow diagram pada perancangan terstruktur. Memiliki pula manfaat yaitu apabila kita membuat diagram ini terlebih dahulu dalam memodelkan sebuah proses untuk membantu memahami proses secara keseluruhan.[1]

#### b. Use Case Diagram

*Use case diagram* digunakan untuk memodelkan bisnis proses berdasarkan perspektif pengguna sistem. *Use case diagram* terdiri atas diagram untuk *use case* dan *actor*. *Actor* merepresentasikan orang yang akan mengoperasikan atau orang yang berinteraksi dengan sistem aplikasi. *Use case* merepresentasikan operasi-operasi yang dilakukan oleh *actor*. *Use case* digambarkan berbentuk elips dengan nama operasi dituliskan didalamnya. *Actor* yang melakukan operasi dihubungkan dengan garis lurus ke *use case*.[2]

#### 2.3 Perancangan Sistem

Dalam Penelitian ini, Tahap Perancangan sistem yang digunakan antara lain :

# a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasikan entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data, yaitu dengan menuliskan dalam cardinality. [3]

## b. Rancangan Layar

Rancangan layar merupakan tampilan secara nyata dari fitur-fitur yang akan dibuat pada sistem yang sedang dikerjakan.[4]. Tahap Rancangan sistem secara umum dilakukan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang akan diusulkan. Rancangan ini mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara terinci.

### 2.4 Implementasi Sistem

Setelah membuat Rancangan Sistem dan menemukan solusi atas software dan hardware yang dibutuhkan, maka akan dilakukan konstruksi dan pengujian terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan – kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain yang dibuat pada tahap ini. Setelah pengujian terhadap keseluruhan sistem telah dilakukan, maka sistem siap untuk diimplementasikan.

#### 3. Hasil dan Pembahasan

# 3.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapangan serta pada bagian staff yang berwenang di Bangka City Hotel Pangkalpinang dan Observasi untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gagasan yang diselidiki. Serta studi literature dengan mempelajari buku, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi dalam penelitian yaitu mengenai sistem informasi Reservasi kamar berbasis web.

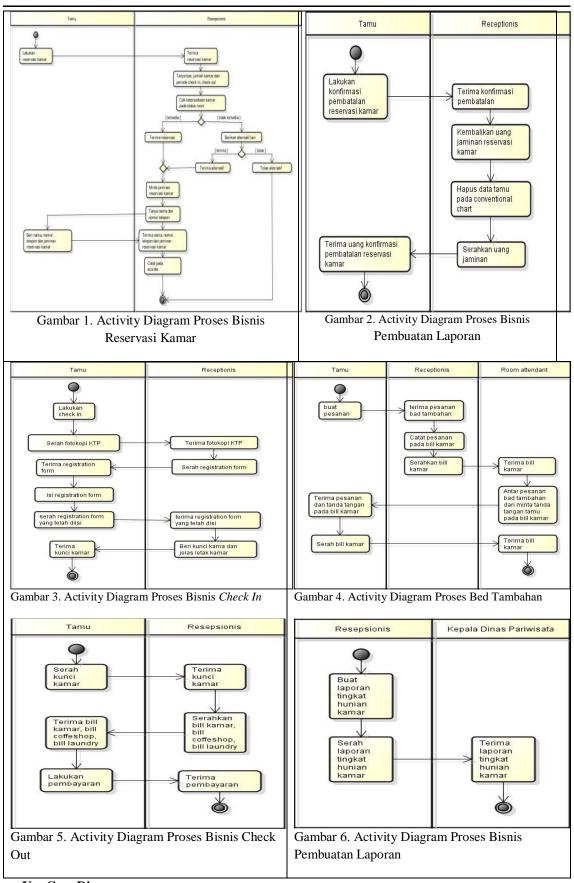
# 3.2 Analisa Sistem

### a. Proses Bisnis

- 1. Proses Bisnis Reservasi Kamar
- 2. Proses Bisnis Pembatalan Reservasi Kamar
- 3. Proses Bisnis Check In
- 4. Proses Bisnis Bed Tambahan
- 5. Proses Bisnis Check Out
- 6. Proses Bisnis Pembuatan Laporan

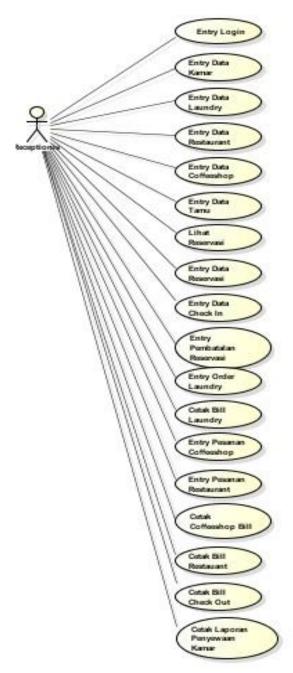
### b. Activity Diagram

Berikut ini adalah beberapa Activity Diagram yang diimplementasikan dari Proses Bisnis di atas:



c. Use Case Diagram

Prosedur kerja dari sistem yang dikembangkan digambarkan dalam bentuk *Use Case Diagram* berikut ini, dimana *Use Case Diagram* pada gambar 7 menggambarkan kegiatan yang dilakukan Receptionis dari Entry Login sampai dengan kegiatan pihak hotel dalam pembuatan laporan.

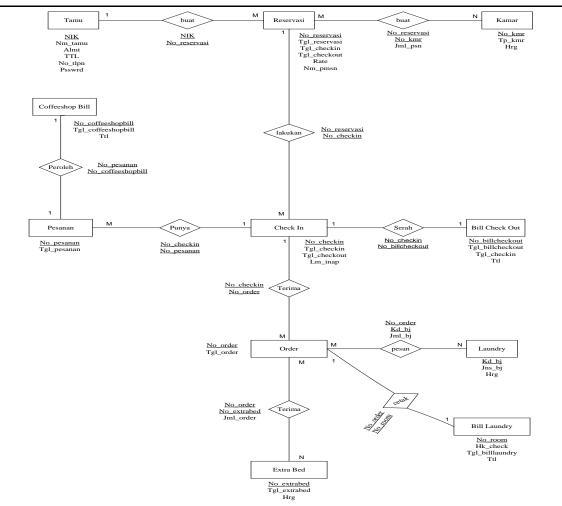


Gambar 7. Use Case Diagram

Pada gambar 7 menggambarkan kegiatan yang dilakukan Receptionis dari Entry Login sampai dengan kegiatan pihak hotel dalam pembuatan laporan.

## d. Entity Relationship Diagram (ERD)

Setelah menentukan apa yang akan dibuat, maka langkah selanjutnya adalah memodelkan basis data atau menentukan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnnya dalam pengembangan sistem reservasi kamar.

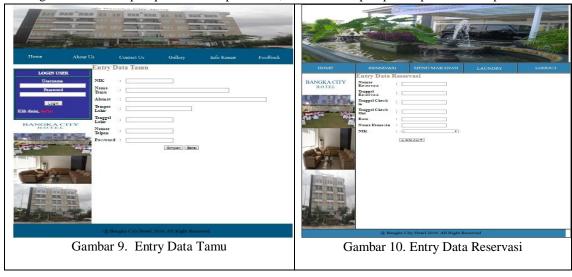


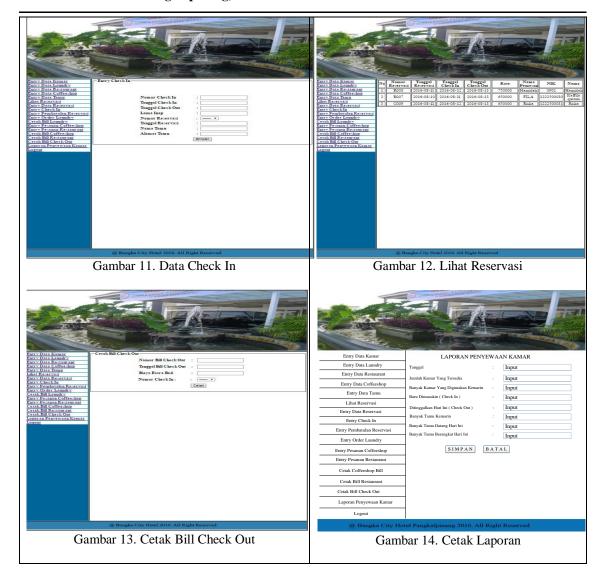
Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 8 dijelaskan hubungan antara data yaitu Tamu, reservasii, kamar, check In, pesanan, coffeeshop bill, order, extra bad, Laundry, bill laundry, check out dan bill check out.

# 3.3 Rancangan Sistem

Berikut beberapa rancangan fisik yang akan dijadikan acuan dalam mendesain sistemnya. Beberapa rancangan fisik ini meliputi proses untuk pendataan, transaksi maupun proses pencetakan laporan.





### 4. Simpulan

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan, bahwa Sistem Reservasi Kamar di Bangka City Hotel Pangkalpinang sudah mengalami peningkatan, baik pada user interface (tampilan) maupun kinerja sistem secara keseluruhan dan Pengolalaan data pada sistem yang diusulkan lebih terjamin kebenerannya, karena adanya pengontrolan yang lebih baik. Dengan adanya sistem komputerisasi juga diharapkan kesulitan dalam pembuatan laporan dapat dipermudah dan lebih efektif.. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan Peneliti, antara lain Diharapkan aplikasi baik software maupun hardware bisa dioptimasi pada sistemnya sehingga dapat bekerja lebih cepat dan akurat. Pada sistem pembayaran perlu untuk dioptimasi agar meminimalisir error yang kemungkinan dapat terjadi di sistem reservasi kamar Bangka City Hotel Pangkalpinang.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Suhendar, A. S. S. Si. Dan Gunadi, Hariman S.Si., MT. (2002). *Visual modeling Using UML dan rational rose*. Penerbit Informatika Bandung : Bandung.
- [2] Jusuf, Al Haryono, Analisa dan Perancangan Sistem dengan Metodologi Berorientasi Obyek, Informatika, Bandung, 2002.
- [3] Haryanto, imam. 2008. Membuat Database dengan Microsoft Access. Penerbit Informatika Bandung
- [4] Edhy Sutanta. 2011. Basis Data dalam Tinjauan Konseptual. Andi Offset: Yogyakarta
- [5] Tata Sutabri, 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [6] Irfannur Diah, M. Ridwan Rambe 2016. Perancangan Sistem informasi Reservasi Sewa Kamar Hotel pada Hotel Grand Arya Berbasis Web, Universitas Potensi Utama Medan.